SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: p-ISSN 2615-3009
Economic, Accounting, Management and Business e-ISSN 2621-3389
Vol. 8, No. 3, July 2025

Persepsi Mahasiswa FEB Unwira Kupang terhadap Investasi dan Dampaknya terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Putri Debora Lonak[1], Maria Petrosia Peni Suban[2], Cindy Esterina N. Mulik[3] Emiliana Martuti Lawalu[4]
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Indonesia
putrilonak05@gmail.com[1], petrosiamaria@gmail[2], cindymulik07@gmail.com[3]

Submitted: 15th April 2025 | **Edited**: 24th June 2025 | **Issued**: 01st July 2025

Cited on: Lonak, P. D., Suban, M. P. P., Mulik, C. E. N., & Lawalu, E. M. (2025). Persepsi Mahasiswa FEB Unwira Kupang terhadap Investasi dan Dampaknya terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, *8*(3), 756-761.

ABSTRACT

Economic growth is a key indicator of a nation's progress, with investment playing a strategic role as a primary driver. However, investment literacy among university students, particularly in eastern regions of Indonesia such as Kupang, remains relatively low. This study aims to explore the perceptions of students at the Faculty of Economics and Business (FEB), Widya Mandira Catholic University (Unwira) Kupang regarding investment and its impact on Indonesia's economic growth. Using a qualitative approach with a phenomenological method, the research involved semi-structured interviews with 12 students and two focus group discussions (FGDs) involving 10–15 participants each, selected based on their interest and preliminary knowledge in finance and investment. The findings indicate that most students recognize the importance of investment in economic development but have limited understanding of investment instruments, mechanisms, and associated risks. A lack of financial literacy is identified as a major barrier, although students expressed strong interest in gaining further knowledge. They also perceive investment as closely linked to macroeconomic progress, especially in job creation and infrastructure development. The study concludes that while perceptions are generally positive, structured and practical financial literacy programs are needed to bridge knowledge gaps. Such initiatives can empower students to become confident, informed investors contributing to inclusive and sustainable economic growth.

Keywords: Investment, economic growth, student perception, financial literacy, FEB Unwira Kupang

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator utama dalam menilai kemajuan suatu negara. Salah satu faktor strategis yang mendorong pertumbuhan ekonomi adalah investasi, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Investasi berperan penting dalam meningkatkan produktivitas, menciptakan lapangan kerja, serta membangun infrastruktur yang berdampak langsung pada kesejahteraan masyarakat (Siregar & Anggraeni, 2022).

Dalam konteks perkembangan ekonomi digital, partisipasi aktif generasi muda menjadi semakin penting. Mahasiswa, sebagai calon pelaku ekonomi masa depan, dituntut untuk memiliki literasi keuangan yang memadai, terutama dalam memahami

konsep, instrumen, dan risiko investasi. Penelitian Firdaus dan Ifrochah (2022) menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Meskipun akses terhadap produk keuangan semakin terbuka, literasi investasi di kalangan mahasiswa, khususnya di wilayah Indonesia timur, masih tergolong rendah (Al Mubayin, 2022; Faidah, 2019).

Fenomena ini juga terjadi di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Katolik Widya Mandira (Unwira) Kupang. Banyak mahasiswa yang belum memahami secara mendalam peran investasi, jenis instrumen yang tersedia, maupun cara pengelolaannya secara bijak. Padahal, menurut Upadana dan Herawati (2020), literasi keuangan yang baik dapat memengaruhi perilaku dan pengambilan keputusan investasi secara positif.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi persepsi mahasiswa FEB Unwira Kupang terhadap investasi dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris sebagai dasar perancangan program literasi keuangan yang tepat sasaran guna mendorong keterlibatan mahasiswa sebagai agen pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

LANDASAN TEORI

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai peningkatan kapasitas produksi barang dan jasa dalam suatu perekonomian dalam periode waktu tertentu, yang tercermin melalui peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB). Menurut Badan Pusat Statistik (2023), pertumbuhan ekonomi merupakan indikator makro penting dalam mengukur kinerja pembangunan nasional secara berkelanjutan. Selain itu, pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah investasi produktif yang dapat meningkatkan efisiensi dan kapasitas produksi nasional (Iskandar & Ramadani, 2021).

Literasi Keuangan

Literasi keuangan mencakup kemampuan individu dalam memahami konsep dasar keuangan serta membuat keputusan yang bijak terkait pengelolaan keuangan pribadi dan investasi (Herdjiono & Damanik, 2021). Individu dengan tingkat literasi keuangan tinggi cenderung memiliki perilaku keuangan yang sehat, termasuk dalam memilih instrumen investasi sesuai tujuan dan toleransi risiko (Rosanti & Listyorini, 2022). Literasi keuangan yang baik juga menjadi dasar partisipasi masyarakat dalam sistem keuangan formal dan pengambilan keputusan ekonomi secara lebih rasional (Sasanti & Pratiwi, 2021).

Investasi dan Peranannya terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Investasi merupakan penanaman modal dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan. Dalam konteks makroekonomi, investasi meningkatkan akumulasi modal, memperluas kapasitas produksi, dan mendorong inovasi (Kurniawati & Rachmawati, 2020). Investasi dapat dilakukan dalam bentuk aset finansial maupun riil, dan berkontribusi langsung terhadap pertumbuhan ekonomi melalui penciptaan nilai tambah, pembukaan lapangan kerja, serta penguatan sektor-sektor produktif (Hakim & Azzahra, 2021). Dalam kerangka teori Harrod-Domar dan neoklasik modern, investasi yang optimal mampu memperbaiki struktur ekonomi suatu negara (Mulyadi & Herlambang, 2023).

Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan merujuk pada keterjangkauan akses masyarakat terhadap layanan keuangan formal yang aman, mudah, dan efisien. Menurut Bank Indonesia (2022), inklusi keuangan menjadi pilar strategis dalam memperkuat fondasi ekonomi nasional dan mendukung pemerataan kesejahteraan. Penelitian oleh Wulandari dan Nugroho (2020) menunjukkan bahwa inklusi keuangan memiliki korelasi positif terhadap peningkatan partisipasi ekonomi masyarakat melalui akses kredit, tabungan, dan produk keuangan digital. Dalam konteks mahasiswa, inklusi keuangan menjadi katalis penting bagi peningkatan kesadaran dan partisipasi mereka dalam aktivitas ekonomi, termasuk investasi.

Teori Persepsi

Persepsi adalah proses psikologis yang melibatkan interpretasi terhadap stimulus dari lingkungan berdasarkan pengalaman, ekspektasi, dan pengetahuan sebelumnya (Maulida & Sari, 2021). Dalam konteks perilaku ekonomi, persepsi memainkan peran penting dalam membentuk sikap dan keputusan individu terhadap produk dan aktivitas ekonomi, termasuk investasi (Yuliani & Maulida, 2022). Teori persepsi membantu menjelaskan bagaimana mahasiswa memaknai investasi berdasarkan informasi yang mereka terima, baik melalui pengalaman langsung maupun edukasi formal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi untuk memahami secara mendalam persepsi mahasiswa terhadap investasi dan kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Metode fenomenologi dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pengalaman subjektif mahasiswa dalam memaknai fenomena investasi berdasarkan perspektif dan kesadaran mereka sendiri, tanpa prasangka awal. Subjek penelitian adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Katolik Widya Mandira (Unwira) Kupang yang memiliki ketertarikan atau pengetahuan awal mengenai topik investasi. Teknik pemilihan informan dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan keterwakilan gender, semester, dan pengalaman mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan keuangan atau pasar modal.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur terhadap 12 mahasiswa dan dua sesi Focus Group Discussion (FGD) yang masing-masing melibatkan 10 hingga 15 mahasiswa. Wawancara bertujuan untuk menggali persepsi individu mengenai definisi investasi, pemahaman terhadap instrumen dan risiko investasi, serta pandangan terhadap kaitan investasi dengan pertumbuhan ekonomi nasional. Sementara itu, FGD digunakan untuk menangkap dinamika pandangan kolektif dan kontras ide yang muncul di antara mahasiswa dalam merespons isu-isu investasi. Semua proses wawancara dan FGD direkam, ditranskrip, dan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Analisis tematik dilakukan melalui proses pengkodean terbuka, kategorisasi data, dan identifikasi tema-tema utama yang merepresentasikan persepsi mahasiswa.

Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menerapkan teknik triangulasi sumber dan metode. Validitas juga diperkuat melalui member checking, yaitu meminta konfirmasi ulang dari informan terhadap temuan awal, serta peer debriefing bersama rekan sejawat guna menghindari bias peneliti. Dengan metode ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang holistik dan representatif mengenai cara

pandang mahasiswa FEB Unwira terhadap investasi dan peranannya dalam pembangunan ekonomi nasional.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari wawancara semi-terstruktur dan Focus Group Discussion (FGD) dengan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Katolik Widya Mandira (Unwira) Kupang, diperoleh gambaran mengenai persepsi mahasiswa terhadap investasi dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia sebagai berikut.

Sebagian besar mahasiswa memahami bahwa investasi merupakan salah satu instrumen penting dalam pertumbuhan ekonomi, terutama dalam meningkatkan produktivitas dan membuka lapangan kerja. Mereka menyadari bahwa investasi berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan kapasitas produksi dan penciptaan nilai tambah bagi masyarakat. Namun, terdapat variasi dalam tingkat pemahaman mahasiswa terkait mekanisme investasi dan jenis-jenis instrumen investasi yang tersedia, di mana beberapa responden menunjukkan pemahaman yang terbatas, terutama mengenai risiko investasi dan manfaat jangka panjangnya.

Hasil FGD mengungkapkan bahwa meskipun sebagian besar mahasiswa mengetahui pentingnya investasi, mereka masih cenderung merasa ragu atau kurang percaya diri untuk terlibat langsung dalam kegiatan investasi karena minimnya literasi finansial yang memadai. Faktor utama yang menjadi penghambat adalah kurangnya pengetahuan mendalam tentang produk investasi serta kekhawatiran terhadap risiko kerugian yang mungkin terjadi. Selain itu, masih terdapat anggapan bahwa investasi adalah aktivitas yang kompleks dan hanya dapat dilakukan oleh kalangan tertentu saja.

Mahasiswa juga mengaitkan investasi dengan pembangunan ekonomi nasional secara makro, menyadari bahwa aliran modal dari investasi, baik domestik maupun asing, sangat vital dalam mendukung pembangunan infrastruktur, inovasi teknologi, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Namun, mereka juga mengkritisi kurangnya sosialisasi dan edukasi yang memadai dari pihak kampus maupun pemerintah mengenai literasi investasi sehingga menimbulkan kesenjangan pengetahuan di kalangan mahasiswa.

Dari segi sikap, sebagian mahasiswa menunjukkan antusiasme untuk mempelajari lebih dalam tentang investasi dan bersedia untuk dilibatkan dalam program literasi keuangan yang diselenggarakan di kampus. Mereka berharap adanya pendampingan praktis yang dapat membantu mereka memahami cara berinvestasi yang aman dan menguntungkan, serta kaitannya dengan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa FEB Unwira Kupang terhadap investasi sudah positif dan menyadari pentingnya peran investasi dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Namun, terdapat kebutuhan yang jelas akan peningkatan literasi keuangan dan pemahaman yang lebih komprehensif agar mahasiswa dapat menjadi pelaku investasi yang lebih percaya diri dan berkontribusi secara optimal dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk memahami persepsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Katolik Widya Mandira (Unwira) Kupang terhadap investasi dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Berdasarkan hasil

wawancara dan Focus Group Discussion (FGD), dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki pandangan yang positif terhadap investasi. Mereka menyadari bahwa investasi berperan penting dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional, terutama melalui peningkatan produktivitas, penciptaan lapangan kerja, serta pembangunan infrastruktur.

Namun demikian, pemahaman mahasiswa terhadap mekanisme investasi, ragam instrumen, serta manajemen risiko masih tergolong rendah. Sebagian mahasiswa merasa kurang percaya diri untuk terlibat langsung dalam kegiatan investasi karena keterbatasan literasi keuangan dan kekhawatiran terhadap risiko kerugian. Selain itu, masih terdapat anggapan bahwa investasi merupakan aktivitas yang kompleks dan hanya cocok bagi kalangan tertentu yang memiliki latar belakang ekonomi yang kuat.

Temuan ini menunjukkan adanya kebutuhan yang mendesak untuk mengembangkan program literasi keuangan yang lebih praktis, terstruktur, dan berbasis konteks lokal kampus. Mahasiswa menyampaikan minat tinggi untuk mengikuti edukasi keuangan yang aplikatif, seperti pelatihan simulasi investasi, seminar, dan pendampingan langsung. Oleh karena itu, peran aktif institusi pendidikan, pemerintah, serta lembaga keuangan sangat dibutuhkan untuk menciptakan ekosistem pembelajaran investasi yang inklusif.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada cakupan partisipan yang hanya berasal dari satu institusi, serta belum mengkaji secara mendalam faktor-faktor sosio-demografis yang memengaruhi persepsi dan minat berinvestasi. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas populasi dan menggunakan pendekatan campuran (mixed methods) guna mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Al Mubayin, M. M. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan risiko investasi terhadap minat investasi mahasiswa. *Jembatan: Jurnal Ilmiah Manajemen*, *19*(2), 223–238.

Badan Pusat Statistik. (2023). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV 2023*. https://www.bps.go.id/

Faidah, F. (2019). Pengaruh literasi keuangan dan faktor demografi terhadap minat investasi mahasiswa. *Journal of Applied Business and Economic*, *5*(3), 251–263.

Firdaus, R. A., & Ifrochah, N. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi dan motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa Politeknik Keuangan Negara STAN di pasar modal. *Jurnal Acitya Ardana*, *2*(1), 16–28.

Hakim, L., & Azzahra, F. (2021). Pengaruh investasi dan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, *24*(1), 12–22.

Herdjiono, I., & Damanik, A. (2021). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan generasi milenial di era digital. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, *10*(2), 88–97.

Iskandar, R., & Ramadani, F. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, *21*(1), 45–53.

Kurniawati, M., & Rachmawati, A. (2020). Pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2000–2018. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, *4*(1), 71–78.

Maulida, R., & Sari, Y. (2021). Persepsi mahasiswa terhadap risiko dalam investasi saham. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, *2*(2), 97–105.

Mulyadi, M., & Herlambang, A. (2023). Teori pertumbuhan ekonomi: Perspektif investasi dan akumulasi modal. *Jurnal Ekonomi Kontemporer*, *11*(1), 1–14.

Munawar, A., Suryana, S., & Nugraha, N. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan faktor demografi terhadap pengambilan keputusan berinvestasi. *Akuntabilitas*, *14*(2), 253–268.

Rosanti, F., & Listyorini, S. (2022). Literasi keuangan dan perilaku keuangan: Studi pada mahasiswa generasi Z. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, *15*(2), 230–240.

Sasanti, M., & Pratiwi, A. (2021). Literasi keuangan dan minat investasi pada generasi muda: Studi empiris pada mahasiswa. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, *9*(1), 45–53.

Siregar, D. K., & Anggraeni, D. R. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa. *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management*, *2*(1), 96–112.

Suyanti, E., & Hadi, N. U. (2019). Analisis motivasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. *Edunomic: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, *7*(2), 108–116.

Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, *10*(2), 126–135.

Wulandari, D., & Nugroho, H. (2020). Inklusi keuangan dan perannya dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Ekonomi Digital*, *5*(1), 31–41.

Yuliani, A., & Maulida, H. (2022). Persepsi risiko dan minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, *14*(1), 15–25.

Yushita, A. N. (2019). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, *6*(1), 11–26.